BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Bank

Bank adalah lembaga yang kegiatannya menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan jasa kepada bank lain. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah kegiatan pokok bank. Menghimpun dana berupa menyalurkan dan mengumpulkan dana dari masyarakat untuk masyarakat ; (Iswardono Sp)

2.1.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan nya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak ;(Iswardono Sp)

2.1.1.2 Jenis Bank

Menurut Kasmir ada beberapa jenis bank diantaranya adalah :

1. Bank Umum

Bank umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensiaonal atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam adalah kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum sering disebut juga

“Bank konvensional”. Bank jenis ini berfungsi untuk mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk giro maupun dalam bentuk simpanan lainnya seperti deposito dan tabungan-tabungan dalam bentuk lainnya.

2. Bank Perkreditan Rakyat

Bank perkreditan rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.1.1.3 Usaha Bank

1. Kegiatan usaha penyerahaan dana (simpanan) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut berbentuk antara lain giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Produk-produk pendanaan yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu:

    a. BTPN Tabungan Citra

        Tabungan dengan bunga perbulan untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang dan mudah dilakukan.

    b. BTPN Tabungan Citra Pensiun

        Tabungan ini dipersembahkan bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih

awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

2. Kegiatan usaha perkreditan adalah menyalurkan dana atau memberikan pinjaman dengan jenis-jenis kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan antara lain :
   a. Kredit Pensiun
   b. Kredit Pegawai Aktif
3. Kegiatan usaha jasa bank lainnya diantaranya :
   a. Transfer
   b. Penarikan tabungan secara tunai
   c. Payroll service

   Layanan ini merupakan salah satu wujud dari visi dan misi PT. Bank BTPN Tbk untuk menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian. Bentuk layanannya berupa kemudahan dalam pembayaran uang pensiun maupun gaji para pegawai yang masih aktif di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), TNI, Polri dan Perusahaan Swasta

2.1.1.4 Fungsi Bank

Sebagai suatu bank umum yang memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan, maka kegiatan utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) adalah menghimpun dana dari berbagai sumber dalam bentuk simpanan baik itu dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain yang merupakan jasa

simpanan yang ditawarkan oleh bank kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam dalam bentuk pinjaman. Dari kedua kegiatan diatas diperoleh keuntungan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari – hari. Aspek Kegiatan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani yaitu:

Kegiatan usaha penyerahaan dana (simpanan) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut berbentuk antara lain giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan

2.1.1.4.1 Usaha Bank Umum

Kegiatan usaha oleh bank umum menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah seebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat
- Memberikan kredit
- Menerbitkan surat pengakuan hutang

2.1.1.4.2 Usaha Bank Perkreditan Rakyat

- Menghimpun dana dari masyararakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan. atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.

- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) deposito Berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Disamping usaha-usaha yang biasa dilakukan ada usaha yang dilarang dilakukan oleh bank perkreditan rakyat (BPR), diantaranya ;

1. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran. (Ini adalah perbedaan yang paling krusial antara bank umum dengan BPR)
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
3. Melakukan usaha perasuransian.
4. Melakukan Usaha lain di luar kegiatan usaha

2.1.1.5 Fungsi Tugas Pokok Bank

2.1.1.5.2 Tugas Pokok Bank

1. Tugas pokok bank sentral :

   a. Menetapkan dan melakasanakan kebijakan meneter

   b. mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

   c. Mengawasi dan mengatur Bank-Bank

2. Tugas pokok bank perkreditan rakyat :

   a. menghimpun dana dari masyarakat.

   b. memberikan kredit

   c. menerbitkan surat pengakuan hutang.

3. membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya.
    a) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran. (Ini adalah perbedaan yang paling krusial antara bank umum dengan BPR)
    b) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
    c) Melakukan usaha perasuransian.
    d) Melakukan Usaha lain di luar kegiatan usaha

2.2.2 Pengertian Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga perbulan untuk perorangan dengan leluasanya transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang dan lebih mudah dilakukan transaksinya.

2.2.3 Jenis-Jenis Tabungan Citra

a. BTPN Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga perbulan untuk perorangan dengan leluasanya transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang dan lebih mudah dilakukan transaksinya.

b. BTPN Tabungan Citra Pensiun

Tabungan ini bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

Kajian tentang faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat perlu dilakukan karena ia berhubungan dengan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Di antara nya ada beberapa faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat terhadap Bank ada beberapa faktor diantaranya, pendapatan, suku bunga.

Pendapatan dimasyarakat sangatlah bervariasi, ada yang berpendapatan kecil, berpendapatan sedang dan ada juga yang berpendapatan sangat besar. Apabila masyarakat yang berpendapatan sedang mereka berfikir untuk menabung atau langsung dihabiskan. Apabila yang berpendapatan kecil mereka berfikir untuk menabung karena mereka berfikir akan menabung dibank yang mempunyai suku bunga yang tinggi untuk dapat meraih keuntungan dari menabung tersebut.

Suku bunga juga sangat berpengaruh terhadap tingkat gairah nasabah untuk menabung, karena mereka atau nasabah pun sangat ingin sekali mendapatkan keuntungan dari menabung. Apabila suku bunga kecil maka nasabah akan berfikir dua kali untuk menyimpan uangnya dikarenakan merekan belum tentu mendapatkan keuantungan, apabila suku bunga tinggi pasti nasabah akan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan dari membunga tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya usaha pokok yang dilakukan oleh bank selain, bank juga menghimpun dana dari masyarakat dan salah satu penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank adalah dana dalam bentuk tabungan.

Menurut Malayu Hasibuan usaha perbankan diduga sudah sejak zaman babylonia. Yunani, dan Romawi. Hal ini dapat dilihat dari peranan perbankan dalam arus lalu lintas perdagangan yang bertugas untuk mengadakan tukar menukar uang. Pada waktu itu pekerjaan pedagang uang hanyalah sebagai pelantara saja, yaitu menukarkan mata uang negeri sendiri dengan mata uang negara lain , atau sebaliknya. Sedangka para pelaku pekerjaan dinamakan "pedagang uang".

Pengertian tabungan menurut **Lukman Dendawijaya** dalam bukunya **"Manajemen Perbankan" (2001 : 58)** menjelaskan bahwa tabungan adalah "Simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat – syarat tertentu".

Menurut **Wigiyanti** Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna untuk berjaga-jaga dalam jangka pendek. Bagi sebuah bank, dibandingkan dengan produk-produk jasa perbankan lainnya, dengan meningkatkan kebutuhan masyarakat maka bank BTPN memberikan produk dan jasa Bank guna memenangkan persaingan untuk

menghimpun dana dari masyarakat. Produk Perbankan ini diharapkan nanti bisa membuat para nasabah semakin tertarik untuk menghimpun dananya dalam bentuk tabungan, giro dan deposito yang kemudian oleh pihak Bank dana yang terkumpul dari ketiga itu disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada nasabah yang membutuhkannya

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998,pengertian Tabungan adalah,simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan citra dengan bunga perbulan untuk perorangan dengan leluasanya transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang dan lebih mudah dilakukan transaksinya.